

Pengaruh agency cost terhadap besaran dividend payout ratio di bursa efek jakarta

Martha Indang Prasasti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340381&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan salah satu isu menarik dalam literatur keuangan. Sampai saat ini beberapa penelitian tentang biaya agensi dan kebijakan dividen telah dipublikasikan, tetapi sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di pasar modal negara maju (developed market). Seperti kita ketahui, pasar modal di negara berkembang (emerging market) agak berbeda dengan developed market dalam beberapa hal. Jadi hasil-hasil penelitian yang sekarang ada kurang relevan untuk mengidentifikasi pengaruh biaya agensi terhadap kebijakan dividen di emerging market. Tujuan utama dari laporan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh biaya agensi terhadap kebijakan dividen di emerging market. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BET). Data yang digunakan adalah data selama lima (5) tahun yaitu dari periode 1998 sampai dengan 2002. Model Regresi OLS digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari biaya agensi terhadap kebijakan dividen di emerging market. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa jumlah saham beredar dan collateralizable assets secara positif dan kepemilikan insider dan free cash flow secara negatif berhubungan dengan dividend payout ratio. Ketiga koefisien tersebut sesuai dengan dugaan peneliti dan cukup konsisten dengan hasil penelitian empiris Rozeff (1982) dan penelitian empiris lain sebelumnya. Sedangkan koefisien free cash flow yang berdasarkan penelitian ternyata berbanding terbalik dengan besaran dividen. Dan berdasarkan hasil penelitian disimpulkan adanya pengaruh biaya agensi terhadap kebijakan dividen di emerging market.

ABSTRACT

Dividend policy is an interesting issue in financial literature. Up until now, some researches about agency problem has been published, but most are being done in the capital market of developed country. As we know, the capital market in emerging country is different with the one in developed country. So the result of current researches are not relevant to identify the impact of agency cost to the dividend policy in emerging market. The main goal of this research is to identify the impact of agency cost to the dividend policy in emerging market. Sample used consist of 35 non financial companies listed in the Jakarta Stock Exchange (JSX). Data used is for five (5) years period from 1998 to 2002. OLS Regression Model is being used to identify the impact of agency cost to the dividend policy in emerging market. Findings indicate that outstanding stocks and collateralizable assets are positively related to dividend payout ratio; insider ownership and

free cash How are negatively related to dividend payout ratio. Three coefficients are consistent with researchers' assumptions and consistent with Rozeff's findings (1982) and other researches. But free cash flow is negatively related to dividend payout ratio. Based on the findings it is concluded that there is impact of agency cost to the dividend policy in emerging market.

<hr>